

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEMPATAN KERJA DI SUMATERA BARAT (1996-2010)**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Universitas Andalas**

Oleh :

Arif Saputra

07 151 086



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2012**

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6

### BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI LITERATUR

2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Konsep Pertumbuhan Penduduk .....	8
2.1.2 Tenaga Kerja .....	12
2.1.3 Ketenagakerjaan.....	20
2.1.4 Indikator Kesempatan Kerja .....	21
2.1.5 Konsep Investasi .....	23
2.1.6 Upah minimum regional .....	26
2.1.6 Undang-undang tenaga kerja.....	28

2.2 Studi Literatur .....	29
2.3 Hipotesis.....	32
2.4 Kerangka Pemikiran .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.2 Identifikasi Variabel.....	34
3.3 Metode Analisa dan Pembentukan Model .....	35
3.3.1 Analisa Deskriptif dan Induktif.....	35
3.3.2 Analisis Regresi Berganda Metode Analisis Data .....	35
3.4 Uji statistik .....	38
3.5 Defenisi Operasional Variabel .....	42
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
4.1 Keadaan Geografis .....	44
4.2 Perkembangan Perekonomian Makro Sumatera Barat .....	45
1) Tingkat Investasi .....	48
2) Kesempatan Kerja di Sumatera Barat .....	50
3) Upah Minimum Regional di Sumatera Barat.....	52
<b>BAB V PENEMUAN EMPIRIS DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN</b>	
5.1 Analisa tren perkembangan kesempatan kerja di Sumatera Barat .....	55
5.2 Identifikasi Variabel .....	60
5.3 Penemuan Empiris .....	61
5.4 Uji Statistik .....	63

5.4.1 Pengaruh Investasi Pemerintah Terhadap Kesempatan Kerja di Sumatera Barat.....	64
5.4.2 Pengaruh Investasi Swasta (PMA & PMDN) Terhadap Perkembangan Kesempatan Kerja di Sumatera Barat ....	64
5.3.3 Pengaruh UMR terhadap kesempatan kerja di Sumatera Barat .....	65
5.3.4 Pengaruh UU No 13 Tahun 2003 terhadap kesempatan kerja di Sumatera Barat.....	66
5.4 Uji Asumsi Klasik.....	66
5.4.1 Uji Normalitas data .....	66
5.4.2 Uji Multikolinearitas .....	67
5.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	68
5.4.4 Uji Autokorelasi .....	69
5.5 Implikasi Kebijakan .....	71

## **BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan .....	76
6.2 Saran.....	78

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan nasional di Indonesia merupakan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia manusia yang dilakukan secara berkelanjutan yang memiliki sasaran untuk menciptakan landasan yang kuat bagi bangsa Indonesia yang bertujuan untuk mampu dan berkembang menuju masyarakat adil dan makmur serta merata berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Todaro (2000), pembangunan memiliki arti luas yaitu suatu proses multidimensi yang mencakup perubahan-perubahan penting dalam struktur sosial, sikap-sikap masyarakat dan lembaga-lembaga nasional maupun lokal dan juga akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kesenjangan, dan pemberantasan kemiskinan. Keberhasilan sebuah pemerintahan salah satunya dilihat dari seberapa jauh pemerintahan tersebut berhasil menciptakan lapangan kerja bagi masyarakatnya, dengan penciptaan lapangan kerja yang tinggi akan berdampak pada peningkatan daya beli masyarakat sehingga pada akhirnya kesejahteraan masyarakat akan meningkat (Purwanti,2009).

Masalah penciptaan kesempatan kerja merupakan masalah yang dihadapi seluruh negara yang ada, baik negara maju maupun negara berkembang. Walaupun intensitas masalah tersebut berbeda-beda karena adanya perbedaan pada faktor-faktor yang mempengaruhi seperti laju pertumbuhan ekonomi, teknologi yang digunakan, dan kebijaksanaan yang diterapkan oleh pemerintah. Dilihat dari sudut pandang ekonomi makro, perluasan kesempatan kerja dapat terjadi melalui pertumbuhan ekonomi yaitu melalui proses kenaikan output perkapita secara konstan dalam jangka panjang (Boediono, 1999).

Menurut Tjiptoherijanto (1996) masalah ketenagakerjaan dipengaruhi oleh jumlah penduduk, angkatan kerja dan kebijakan ketenagakerjaan itu sendiri. Masalah yang terjadi di Indonesia adalah jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak bisa lagi mampu menampung jumlah angkatan kerja yang ada. ini disebabkan oleh laju pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak disertai dengan peningkatan jumlah lapangan kerja. Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun (BPS, 2011).

Berdasarkan data sensus penduduk pada tahun 2010 jumlah penduduk di Indonesia pada sepuluh tahun terakhir ini telah meningkat sebesar 1,49 %. Kenaikan jumlah penduduk otomatis jumlah angkatan kerja di Indonesia juga akan meningkat karena jumlah angkatan kerja ini berhubungan positif dengan banyaknya jumlah tenaga kerja. Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada tahun yang sama yaitu berjumlah 105,80 juta jiwa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan adalah dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat dan perbaikan iklim investasi. Pertumbuhan ekonomi dapat dihitung dari perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (Untuk Regional Atau Daerah) yang dihasilkan di negara tersebut setiap tahunnya. Namun, fenomena yang sekarang terjadi di Indonesia adalah laju pertumbuhan ekonomi tinggi tetapi kemampuan menyerap tenaga kerja rendah. Ini terjadi karena pertumbuhan ekonomi lebih banyak didorong oleh konsumsi masyarakat yang besar bukan dari investasi. Hal ini bisa dilihat dari jumlah PDB Indonesia pada tahun 2007 berdasarkan jenis penggunaannya yang menunjukkan bahwa bahwa jumlah konsumsi rumah tangga kontribusinya adalah sebesar 57.56%. Angka ini jauh lebih besar dibandingkan dengan

pembentukan modal tetap yang kontribusinya hanya mencapai angka 22.46% dari total PDB (BPS, 2007).

Stok modal atau investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan nasional. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran (Sukirno, 2000). Adanya investasi-investasi akan mendorong terciptanya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga yang pada gilirannya akan mengurangi pengangguran (Prasojo, 2009). Dengan demikian terjadi penambahan output dan pendapatan baru pada faktor produksi tersebut akan menambah output nasional sehingga akan terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi.

PDRB Sumatera Barat pada tahun 2010 jika dilihat dari sisi penggunaannya Konsumsi rumah tangganya memiliki kontribusi sebesar 49,08%. Konsumsi pemerintahnya adalah sebesar 13,31 %.sedangkan untuk pembentukan modal tetap kontribusinya hanya sebesar 19,12% dari total PDRB (BPS, 2010) hal ini menguatkan fakta bahwa pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat kontribusinya sebagian besar dari sisi konsumsi. Sehingga tidak mengherankan jika penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat belum sebanding dengan jumlah pencari kerja di Sumatera Barat. Pada bulan November 2010 jumlah pencari kerja di Sumatera Barat mencapai angka 105.197 orang sedangkan tingkat penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya (BI, 2010).

Agar kesempatan kerja meningkat, maka pengeluaran pemerintah harus diarahkan kepada penyediaan *social over head* dan pembangunan ekonomi dalam jangka panjang. Pengeluaran seperti itu akan menciptakan lapangan kerja dan efisiensi produktifitas ekonomi. Investasi dari

pihak swasta juga menentukan kegiatan produksi atau ekonomi yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain ditentukan oleh besarnya investasi, kesempatan kerja juga ditentukan oleh tingkat upah.

Berdasarkan kenyataan diatas bisa dilihat bahwa kesempatan kerja merupakan masalah penting yang harus diperhatikan oleh semua kalangan di dalam suatu Negara agar tujuan pembangunan di Negara tersebut dapat tercapai, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja di Sumatera Barat, penelitian ini diberi judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja di Sumatera Barat”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Masalah kesempatan kerja di Sumatera Barat merupakan masalah yang sangat besar dan kompleks. Besar karena menyangkut keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan khalayak umum. Komplek karena di pengaruhi oleh banyak faktor yang saling berintegrasi didalamnya. Pada tingkat makro, kesempatan kerja sangat dipengaruhi oleh investasi, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun investasi yang dilakukan oleh pihak swasta, serta tingkat upah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana trend perkembangan kesempatan kerja di Sumatera Barat selama tahun 1996-2010?
- 2) Bagaimana pengaruh investasi, dan kebijakan upah minimum dan keluarnya UU ketenagakerjaan 2003 terhadap kesempatan kerja?



- 3) Implikasi kebijakan apa yang dapat disimpulkan dari pengaruh investasi, upah minimum dan keluarnya UU Ketenagakerjaan tahun 2003 terhadap perluasan kesempatan kerja?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengevaluasi trend perluasan kesempatan kerja di Sumatera Barat selama periode tahun 1996-2010 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
- 2) Menganalisis pengaruh investasi, upah dan UU No 13 Tahun 2003 terhadap perluasan kesempatan kerja di Sumatera Barat
- 3) Menyusun implikasi kebijakan peningkatan investasi, upah terhadap kesempatan kerja di Sumatera Barat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi kegunaan teoritis dan praktis, sebagai berikut.

#### **1) Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini merupakan wadah untuk mengaplikasikan teori-teori ekonomi ekonomi sumber daya manusia untuk menganalisa berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja di Sumatera Barat seperti investasi dan tingkat upah. Selain itu penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti masalah ketenagakerjaan.

#### **2) Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah terutama pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan bidang pembangunan nasional khususnya dalam masalah ketenagakerjaan.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk lebih terarahnya pembahasan dan tercapai sasaran yang hendak dituju, maka ruang lingkup pembahasan perlu ditetapkan. Dalam penulisan ini penulis akan memberi batasan data yang digunakan adalah data sekunder berupa *time series* mulai dari tahun 1996 sampai 2010. Kesempatan kerja di Sumatera Barat menjadi variabel tidak bebas sedangkan investasi pemerintah, investasi swasta, pertumbuhan ekonomi dan tingkat upah menjadi variable bebas.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat serta ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II                 KERANGKA TEORI**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari teori-teori yang digunakan serta penelitian-penelitian yang terkait yang pernah dilakukan sebelumnya. Kemudian kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antar teori-teori yang digunakan dalam permasalahan yang akan diteliti.

### **BAB III               METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan data dan sumber data, pembentukan model, definisi operasional variabel dan metode pengolahan dan analisis data.

#### **BAB IV                    TINJAUAN UMUM**

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, variabel-variabel serta pengukurannya. Selain itu juga dibahas mengenai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB V                    PENEMUAN EMPIRIS DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN**

Menguraikan tentang hasil penemuan empiris dari variabel-variabel yang diuji dan menjelaskan beberapa implikasi kebijakan.

#### **BAB VI                    KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.